

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam Pedaging merupakan jenis varietas unggul saat ini. Hal ini dikarenakan jenis ayam ini mampu memproduksi dengan waktu relatif yang cepat, yaitu 4 sampai 6 minggu . Ayam ras (ayam pedaging) dapat dikembangkan secara tradisional maupun secara modern. Pengembangan tradisional yang di maksud adalah dengan pemeliharaan yang dilakukan sebagai usaha sambilan tanpa memperhitungkan untung rugi dan dalam pemeliharaannya tanpa teknologi maju. Sedangkan pengembangan secara modern merupakan sistem yang aspek pemeliharaannya dilakukan secara intensif meliputi upaya seleksi dalam pemilihan bibit (DOC), perkandangan, pakan, vaksin, dan ekonomi.

Pada pemeliharaan ternak ayam *broiler* yang dimana pemeliharaan ternak dilakukan di dalam kandang. Masalah limbah harus benar-benar dikelola dengan baik. Apakah limbah akan tetap sebagai limbah atau meningkat menjadi hasil sampingan yang dapat digunakan, tergantung pada kondisi ekonomi dan teknologi yang dikuasai peternak setempat. Perencanaan penanganan dan pengolahan limbah secara baik harus terkonsep sejak awal, sehingga tidak menimbulkan masalah dengan lingkungan masyarakat.

Limbah peternakan yang dihasilkan oleh aktivitas peternakan seperti feses, urin, sisa pakan, serta sisa air dari pembersihan ternak dan kandang, dapat menimbulkan pencemaran yang memicu protes dari warga sekitar. Baik berupa bau tidak enak yang menyengat, sampai keluhan gatal-gatal ketika mencuci di sungai yang tercemar limbah peternakan, sehingga dapat memberikan hal yang buruk bagi lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Dalam hal ini pemerintah membuat kebijakan penggunaan suatu areal atau kawasan usaha peternakan agar tidak saling mengganggu antara peternakan dan pemukiman. Sudah tentu kawasan tersebut juga harus senantiasa memelihara lingkungannya, antara lain dengan melakukan pengolahan limbah serta pemantauan lingkungan secara rutin.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Umum PKL adalah mendapatkan pengetahuan dan kompetensi penanganan limbah dalam pemeliharaan ayam *broiler* pada sistem kandang *closed house*, serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Memperoleh tentang cara penanganan limbah dalam pemeliharaan ayam *broiler* pada sistem kandang *closed house*. Serta Menambah pengalaman dan keterampilan mahasiswa dalam pelaksanaan secara langsung. Mempelajari manajemen penanganan limbah ayam *broiler* pada sistem kandang *closed house*.

1.2.3 Manfaat PKL

Memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat bermanfaat ketika terjun di dunia kerja. Serta mampu mengatasi permasalahan, pengembangan usaha ternak ayam *broiler*, terutama dalam penanganan limbah ayam *broiler*

1.3 Lokasi dan jadwal kerja

1.3.1 Lokasi

Pelaksanaan PKL bertempat di SUP berlokasi di dusun krasak, kecamatan kedungjajang, kabupaten Lumajang, provinsi Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan PKL di laksanakan pada tanggal 15 Agustus 2020 sampai dengan 13 Oktober 2020, di SUP. Kegiatan PKL di lakukan setiap hari, kegiatan dimulai dari pukul 07.00 – 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL yang di lakukan di SUP, dusun krasak, kecamatan kedungjajang, kabupaten lumajang, provinsi jawa timur antara lain

1. Mengikuti kegiatan rutin yang diantaranya adalah pemberian pakan dan minum pada ternak ayam broiler, program pemberian vitamin, antibiotik

dan vaksin, pengontrolan suhu dan kelembaban, penimbangan bobot, pemanenan, serta penanganan limbah bangkai ayam broiler.

2. Melakukan diskusi secara langsung dengan kepala kandang, anak kandang, dan kepala unit perusahaan.